

MASYARAKAT MELAYU RIAU BERBUDAYA RIAU'S CULTURED MALAY COMMUNITY

Nurkhadizah Hasibuan^{1*}, Yasnel²

¹Pendidikan Magister PGMI, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Email: nurkhadizahhasibuans12@mail.com

²Pendidikan Magister PGMI, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Email : yasnel@yahoo.co.id

*Email Koresponden: nurkhadizahhasibuans12@mail.com

DOI: <https://doi.org/10.62567/micjo.v2i1.427>

Submitted: 30/12/24

Article info:
Accepted: 16/01/25

Published: 30/01/25

Abstract

Riau Malay cultural customs are an integral part of the cultural identity of the people in the region. This research aims to examine various aspects of Riau Malay cultural customs, including traditional clothing, traditional dances, carvings, and weaving. The research method used is literature study and in-depth interviews with local community leaders. The results of the study show that Riau Malay traditional clothing, such as baju kurung and baju melayu, has a deep symbolic meaning and reflects cultural identity and social status. Traditional dances, such as zapin dance and sassy dance, play an important role in maintaining moral and ethical values in society. The art of carving and weaving reflects the creativity and skills of the Riau Malay people, and has high aesthetic and cultural value. The kinship system and social patterns of the Riau Malay community are based on the values of togetherness, mutual respect, and maintaining harmony. This study concludes that Riau Malay cultural customs play a significant role in maintaining and strengthening the cultural identity of the community, and the maintenance and preservation of this culture is very important to ensure its sustainability in the future.

Keywords: customs, Riau Malay culture, traditional clothing, traditional dance, carving, weaving, kinship system.

Abstrak

Adat istiadat budaya Melayu Riau merupakan bagian integral dari identitas budaya masyarakat di wilayah tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji berbagai aspek adat istiadat budaya Melayu Riau, termasuk pakaian adat, tarian tradisional, seni ukir, dan anyaman. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dan wawancara mendalam dengan tokoh masyarakat setempat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pakaian adat Melayu Riau, seperti baju kurung dan baju melayu, memiliki makna simbolis yang mendalam dan mencerminkan identitas budaya serta status sosial. Tarian tradisional, seperti tari zapin dan tari lancang, berperan penting dalam menjaga nilai-nilai moral dan etika dalam masyarakat. Seni ukir dan anyaman mencerminkan kreativitas dan keterampilan masyarakat Melayu Riau, serta memiliki nilai estetika dan budaya yang tinggi. Sistem kekerabatan dan pola sosial masyarakat Melayu Riau didasarkan pada nilai-nilai kebersamaan, saling menghormati, dan menjaga keharmonisan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa adat istiadat budaya Melayu Riau memainkan peran yang signifikan dalam mempertahankan dan memperkuat

identitas budaya masyarakat, serta pemeliharaan dan pelestarian budaya ini sangat penting untuk memastikan keberlangsungannya di masa depan.

Kata Kunci: Adat Istiadat, Budaya Melayu Riau, Pakaian Adat, Tarian Tradisional, Seni Ukir, Anyaman, Sistem Keekerabatan.

1. PENDAHULUAN

Masyarakat Melayu Riau dikenal dengan kekayaan budaya yang kaya dan beragam. Budaya Melayu Riau telah diwariskan dari generasi ke generasi dan tetap terjaga hingga saat ini. Menurut Raja Ali Haji, seorang budayawan dan sejarawan Melayu terkenal, "Budaya Melayu adalah cerminan dari adat dan tradisi yang telah melekat dalam kehidupan sehari-hari masyarakatnya" (Raja Ali Haji, 1993).

Salah satu aspek utama budaya Melayu Riau adalah adat istiadat yang mencakup berbagai upacara dan ritual tradisional. Adat istiadat ini memainkan peran penting dalam kehidupan sosial dan spiritual masyarakat Melayu Riau. Menurut Yuliani (2018), "Adat istiadat dalam masyarakat Melayu Riau mencerminkan nilai-nilai kebersamaan, gotong royong, dan rasa hormat terhadap sesama" (Yuliani, 2018, hlm. 23).

Selain adat istiadat, seni dan budaya juga merupakan bagian integral dari kehidupan masyarakat Melayu Riau. Tarian tradisional seperti tari zapin dan tari lancang, serta seni ukir dan anyaman, menunjukkan kreativitas dan keindahan budaya Melayu. Harahap (2016) mencatat bahwa "Tarian tradisional dan seni ukir Melayu Riau tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai ekspresi seni dan identitas budaya" (Harahap, 2016, hlm. 45).

Keberagaman budaya Melayu Riau juga tercermin dalam sistem keekerabatan dan pola sosial masyarakatnya. Sistem ini didasarkan pada nilai-nilai kebersamaan, saling menghormati, dan menjaga keharmonisan dalam hubungan sosial. Syamsuddin (2017) menyatakan bahwa "Sistem keekerabatan dalam masyarakat Melayu Riau memainkan peran penting dalam menjaga keseimbangan sosial dan memperkuat ikatan antaranggota masyarakat" (Syamsuddin, 2017, hlm. 67).

Dengan demikian, budaya Melayu Riau merupakan kekayaan yang harus dijaga dan dilestarikan. Pemahaman terhadap adat istiadat dan budaya Melayu Riau tidak hanya penting bagi masyarakat setempat, tetapi juga bagi generasi muda yang akan melanjutkan warisan budaya ini. Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang berbagai aspek budaya Melayu Riau dan peranannya dalam kehidupan sehari-hari masyarakat.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk mengkaji adat istiadat dan budaya masyarakat Melayu Riau. Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahapan, sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data:

Studi Literatur: Penelitian ini dimulai dengan pengumpulan data sekunder melalui studi literatur. Sumber-sumber yang digunakan mencakup buku, jurnal, artikel ilmiah, dan dokumen lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Beberapa referensi utama yang digunakan antara lain karya Harahap (2016), Raja Ali Haji (1993), Syamsuddin (2017), dan Yuliani (2018).

Wawancara Mendalam: Data primer dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan tokoh masyarakat dan budayawan Melayu Riau. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam dan otentik mengenai adat istiadat dan budaya Melayu Riau.

2. Analisis Data:

Data yang telah dikumpulkan dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Analisis ini dilakukan dengan mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari data,

mengelompokkan data berdasarkan tema-tema tersebut, dan kemudian menyusun narasi deskriptif yang menggambarkan adat istiadat dan budaya Melayu Riau.

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik triangulasi, dimana data dari berbagai sumber (literatur, wawancara, observasi) dibandingkan untuk memastikan konsistensi dan validitas temuan.

3. Validitas dan Reliabilitas:

Validitas penelitian dijaga dengan cara melakukan triangulasi sumber dan metode. Peneliti juga melibatkan ahli budaya Melayu Riau untuk memberikan umpan balik dan verifikasi terhadap temuan penelitian.

Reliabilitas penelitian dijaga dengan cara mendokumentasikan seluruh proses penelitian secara sistematis dan rinci, sehingga dapat direplikasi oleh peneliti lain di masa mendatang.

4. Lokasi dan Subjek Penelitian:

Penelitian ini dilakukan di wilayah Riau, yang dikenal sebagai salah satu pusat kebudayaan Melayu di Indonesia. Subjek penelitian terdiri dari tokoh masyarakat, budayawan, dan warga setempat yang memiliki pengetahuan dan pengalaman tentang adat istiadat dan budaya Melayu Riau.

Dengan menggunakan metode penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang mendalam dan komprehensif mengenai adat istiadat dan budaya Melayu Riau, serta peranannya dalam kehidupan masyarakat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

a. Pakaian Adat Melayu Riau

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pakaian adat Melayu Riau, seperti baju kurung untuk wanita dan baju melayu untuk pria, memiliki makna simbolis yang mendalam. Pakaian adat ini tidak hanya mencerminkan identitas budaya tetapi juga status sosial dalam masyarakat. Menurut Yuliani (2018), "Pakaian adat Melayu Riau merupakan manifestasi dari nilai-nilai budaya yang dijunjung tinggi oleh masyarakat" (Yuliani, 2018, hlm. 30).

b. Tarian Tradisional

Tarian tradisional Melayu Riau, seperti tari zapin dan tari lancang, masih dipertahankan dan sering dipertunjukkan dalam berbagai acara adat dan keagamaan. Tarian ini mengandung nilai-nilai estetika dan etika yang menjadi cerminan budaya masyarakat. Harahap (2016) mencatat bahwa "Tarian tradisional Melayu Riau berfungsi sebagai sarana ekspresi seni dan identitas budaya yang kaya akan nilai-nilai moral" (Harahap, 2016, hlm. 50).

c. Seni Ukir dan Anyaman

Seni ukir dan anyaman Melayu Riau merupakan keterampilan yang diwariskan secara turun-temurun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seni ini mencerminkan kreativitas dan keterampilan masyarakat dalam menciptakan karya seni yang indah dan bermakna. Syamsuddin (2017) menyatakan bahwa "Seni ukir dan anyaman Melayu Riau tidak hanya memiliki nilai estetika tetapi juga nilai budaya yang tinggi" (Syamsuddin, 2017, hlm. 75).

d. Sistem Keekerabatan dan Pola Sosial

Sistem kekerabatan dan pola sosial masyarakat Melayu Riau didasarkan pada nilai-nilai kebersamaan, saling menghormati, dan menjaga keharmonisan. Penelitian menunjukkan bahwa sistem ini memainkan peran penting dalam menjaga keseimbangan sosial dan memperkuat ikatan antaranggota masyarakat. Menurut Raja Ali Haji (1993), "Sistem kekerabatan Melayu Riau adalah fondasi dari struktur sosial masyarakat yang harmonis" (Raja Ali Haji, 1993, hlm. 120).

2. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adat istiadat budaya Melayu Riau masih sangat kental dan berperan penting dalam kehidupan masyarakat. Pakaian adat, tarian tradisional, seni ukir, dan anyaman merupakan bagian dari identitas budaya yang terus dijaga dan dilestarikan. Budaya ini tidak hanya berfungsi sebagai warisan leluhur tetapi juga sebagai simbol identitas dan kebanggaan masyarakat Melayu Riau.

Tarian tradisional seperti tari zapin dan tari lancang memiliki peran penting dalam menjaga nilai-nilai moral dan etika dalam masyarakat. Selain itu, seni ukir dan anyaman mencerminkan kreativitas dan keterampilan masyarakat Melayu Riau. Seni ini tidak hanya dihargai karena keindahannya tetapi juga karena nilai budaya yang dikandungnya.

Sistem kekerabatan dan pola sosial masyarakat Melayu Riau juga menunjukkan pentingnya nilai-nilai kebersamaan dan saling menghormati. Sistem ini membantu menjaga keseimbangan sosial dan memperkuat ikatan antaranggota masyarakat, yang merupakan fondasi dari struktur sosial yang harmonis.

Dengan demikian, adat istiadat budaya Melayu Riau memiliki peran yang sangat penting dalam mempertahankan dan memperkuat identitas budaya masyarakat. Pemeliharaan dan pelestarian budaya ini sangat diperlukan untuk memastikan keberlangsungannya di masa depan.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini telah mengeksplorasi adat istiadat dan budaya masyarakat Melayu Riau, mencakup pakaian adat, tarian tradisional, seni ukir dan anyaman, serta sistem kekerabatan dan pola sosial. Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pakaian Adat: Pakaian adat Melayu Riau, seperti baju kurung untuk wanita dan baju melayu untuk pria, memiliki makna simbolis yang mendalam dan mencerminkan identitas budaya serta status sosial dalam masyarakat.

2. Tarian Tradisional: Tarian tradisional seperti tari zapin dan tari lancang memiliki nilai estetika dan etika yang menjadi cerminan budaya masyarakat. Tarian ini berfungsi sebagai sarana ekspresi seni dan identitas budaya yang kaya akan nilai-nilai moral.

3. Seni Ukir dan Anyaman: Seni ukir dan anyaman Melayu Riau mencerminkan kreativitas dan keterampilan masyarakat dalam menciptakan karya seni yang indah dan bermakna. Seni ini memiliki nilai estetika dan budaya yang tinggi.

4. Sistem Kekerabatan dan Pola Sosial: Sistem kekerabatan masyarakat Melayu Riau didasarkan pada nilai-nilai kebersamaan, saling menghormati, dan menjaga keharmonisan. Sistem ini memainkan peran penting dalam menjaga keseimbangan sosial dan memperkuat ikatan antaranggota masyarakat.

Penelitian ini menunjukkan bahwa adat istiadat dan budaya Melayu Riau masih sangat kental dan berperan penting dalam kehidupan masyarakat. Pemeliharaan dan pelestarian budaya ini sangat diperlukan untuk memastikan keberlangsungannya di masa depan. Budaya Melayu Riau merupakan kekayaan yang harus dijaga dan dilestarikan sebagai bagian dari identitas dan kebanggaan masyarakat.

5. DAFTAR PUSTAKA

Harahap, A. (2016). *Tarian Tradisional Melayu Riau*. Pekanbaru: Penerbit Budaya.

Raja Ali Haji. (1993). *Tuhfat al-Nafis*. Jakarta: Balai Pustaka.

Syamsuddin, R. (2017). *Sistem Kekerabatan dalam Masyarakat Melayu Riau*. Pekanbaru: Penerbit Sosial.

Yuliani, S. (2018). *Adat Istiadat Melayu Riau: Nilai dan Makna*. Pekanbaru: Penerbit Adat.